

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru pada saat menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I tercapai aktivitas guru sebesar 86,36%. Pada siklus II yang merupakan perbaikan atau hasil refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada setiap tahap pembelajaran berupa aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA mengenai materi perubahan wujud benda. Pada siklus II aktivitas guru mencapai 95% yang artinya terjadi peningkatan sebesar 8,64%.
2. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 75,81%. Kemudian pada siklus II dilakukan upaya perbaikan sehingga aktivitas siswa mencapai 90,15% yang artinya terjadi peningkatan sebesar 14,34%. Dengan demikian, pada siklus II aktivitas siswa dengan menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya karena terdapat peningkatan sebesar 14,34%.
3. Pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA mengenai materi perubahan wujud benda di kelas V dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui dari meningkatnya nilai pemahaman konsep siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 8 siswa atau 61,54% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,82. Sementara 5 siswanya lagi atau 38,46% belum tuntas. Pada siklus II sebanyak 13 siswa atau 100% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 93,40. Hal tersebut membuktikan terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 38,46% dengan peningkatan rata-

rata kelas sebesar 17,58. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai pada siklus II telah $\geq 70\%$ dan dinyatakan telah berhasil.

1.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan dampak yang berupa meningkatnya aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA dengan penerapan model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI). Hal ini menunjukkan bahwa model SAVI dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif guna meningkatkan aktivitas belajar maupun pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan model SAVI ini siswa diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapatnya, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan menemukan sendiri sebuah konsep dari beberapa percobaan yang dilakukan. Penggunaan model pembelajaran SAVI terbukti mampu meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok dan rasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami soal atau teks yang menjadi bagian dari soal karena belum lancarnya siswa dalam membaca sehingga diperlukan arahan dan bimbingan khusus dari guru agar siswa mampu mengisi soal dengan baik.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan, diantaranya kepada:

1. Guru

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA terutama di kelas tinggi. Namun, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam hal management waktu atau langkah-langkah pembelajaran yang belum sesuai dengan RPP. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada guru untuk lebih mengefektifkan waktu pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan RPP. Selain itu, dalam penerapannya guru membutuhkan persiapan yang matang serta ketersediannya untuk tetap memantau siswa dalam pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih maksimal. Guru juga hendaknya menyusun berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, masih terdapat kekurangan diantaranya siswa belum menguasai secara maksimal indikator pemahaman konsep yang berupa memberikan contoh dimana dalam siklus II rata-rata yang dicapai siswa hanya 76,92%. Berdasarkan kekurangan tersebut, hendaknya peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan pembelajaran dengan memberikan kegiatan yang dapat membantu siswa untuk mampu memberikan contoh terhadap materi yang dipelajarinya.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran sangat penting untuk dikembangkan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar mempersiapkan segala solusi dari berbagai kendala yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian terkait penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep siswa sebagai upaya perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.